

STRATEGI PEMANFAATAN BUSSINESS CENTER SEBAGAI LABORATORIUM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA DI SMKN 22 JAKARTA

Ratih Yuni Pratiwi¹ Widia Winata²
Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2}
Email: ratihyunipratiwi46@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 6 Bulan : Juli Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>This study aims to describe the strategic utilization of the Business Center as a learning laboratory to enhance students' entrepreneurial interest at SMKN 22 Jakarta. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation involving the principal, entrepreneurship teachers, Business Center managers, entrepreneurship practitioners, and students. The data were analyzed thematically using data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the Business Center at SMKN 22 Jakarta has been strategically utilized as an entrepreneurial learning laboratory. The strategies implemented include: (1) project-based learning that enables students to design, produce, and market products directly; (2) intensive mentoring by teachers and business practitioners, providing students with real-world business insights and guidance; (3) student business expos that serve as platforms to showcase their products, build confidence, and foster entrepreneurial motivation; and (4) the development of a supportive entrepreneurial ecosystem through adequate facilities, curriculum integration, and collaboration with external partners. The utilization of the Business Center has proven effective in cultivating students' entrepreneurial attitudes, skills, and interests. Contextual learning based on real-life experience encourages students to be more prepared to face the challenges of the professional world and develop entrepreneurial potential from an early age.</i></p> <p>Keywords : Business Center, project-based learning, entrepreneurship, learning laboratory, entrepreneurial interest, vocational school</p>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemanfaatan Business Center sebagai laboratorium pembelajaran untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik di SMKN 22 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, pengelola Business Center, praktisi kewirausahaan, serta peserta didik. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Business Center di SMKN 22 Jakarta telah dimanfaatkan secara strategis sebagai laboratorium kewirausahaan. Strategi yang diterapkan meliputi: (1) pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang memungkinkan peserta didik merancang, memproduksi, dan memasarkan produk secara langsung; (2) bimbingan intensif dari guru dan praktisi dunia usaha yang memberikan panduan dan pengalaman nyata dalam berwirausaha; (3) pelaksanaan expo bisnis sebagai ajang pameran produk siswa yang menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha; serta (4) pembentukan ekosistem kewirausahaan yang mendukung melalui fasilitas,

integrasi kurikulum, dan kolaborasi dengan mitra eksternal. Pemanfaatan Business Center ini terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap, keterampilan, dan minat berwirausaha siswa. Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis pengalaman langsung mendorong peserta didik untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mengembangkan potensi kewirausahaan sejak dini.

Kata Kunci : *Business Center, pembelajaran berbasis proyek, kewirausahaan, laboratorium pembelajaran, minat berwirausaha, SMK*

A. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang tidak hanya mendorong pertumbuhan sektor usaha, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran. Dalam perspektif Islam, semangat untuk bekerja dan berwirausaha bukan hanya anjuran duniawi, melainkan juga bentuk pengabdian spiritual, sebagaimana termaktub dalam QS. At-Taubah ayat 105 yang mendorong umat manusia untuk bekerja dan berkarya. Sejalan dengan itu, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional menargetkan rasio kewirausahaan sebesar 3,95% pada tahun 2024, sebagai respons terhadap menurunnya jumlah wirausaha pemula berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024.

Dalam konteks pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga memiliki kapasitas untuk menciptakan usaha sendiri. Melalui Kurikulum Merdeka, pemerintah memberikan keleluasaan kepada SMK untuk mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek, termasuk melalui pemanfaatan Business Center sebagai laboratorium praktik usaha. Business Center memungkinkan peserta didik mengalami langsung proses bisnis secara nyata, mulai dari penataan produk hingga pelayanan konsumen. Namun, di SMKN 22 Jakarta, pemanfaatan Business Center masih belum optimal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Data tracer study menunjukkan penurunan jumlah lulusan yang memilih berwirausaha, dari 46 orang pada tahun 2021 menjadi hanya 9 orang pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih terarah dalam mengelola Business Center agar benar-benar mampu menjadi wahana belajar yang menumbuhkan karakter dan minat kewirausahaan peserta didik

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pemanfaatan Business Center sebagai laboratorium pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 22 Jakarta. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menelusuri secara holistik konteks, proses, dan pengalaman para pelaku di lapangan, serta menafsirkan makna yang terkandung dalam aktivitas-aktivitas kewirausahaan di lingkungan sekolah (Creswell & Poth, 2018).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Aktual Business Center di SMK Negeri 22 Jakarta

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Business Center di SMK Negeri 22 Jakarta telah berfungsi sebagai tempat praktik kewirausahaan bagi siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran. Kegiatan yang dilakukan meliputi penataan produk, pelayanan pelanggan, penggunaan kasir digital, pencatatan stok barang, hingga menjaga kebersihan area toko. Namun, praktik tersebut lebih bersifat sebagai simulasi kerja atau operasional toko ritel modern, bukan sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan secara utuh.

Seperti yang disampaikan oleh Ketua Kompetensi Keahlian, Dra. Sri Avilan, MM, siswa belum memproduksi barang sendiri dan hanya menjual produk dari pihak eksternal. Hal ini membatasi pengalaman siswa dalam mengembangkan ide usaha, melakukan riset pasar, hingga mengelola proses produksi dan strategi pemasaran dari produk mereka sendiri. "Siswa saat ini belum memproduksi barang, hanya menjual barang dari supplier. Jadi keuntungan yang diperoleh hanya berasal dari margin penjualan, bukan dari proses menciptakan produk sendiri." (Wawancara, 20 September 2024)

2. Rendahnya Minat Berwirausaha Siswa

Data tracer study SMK Negeri 22 Jakarta tahun 2021–2023 menunjukkan adanya penurunan signifikan jumlah lulusan yang memilih berwirausaha, yaitu dari 46 orang (2021) menjadi hanya 9 orang (2023). Penurunan ini kontras dengan jumlah lulusan yang langsung bekerja di sektor industri yang jumlahnya relatif tinggi setiap tahunnya.

Fakta ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah dibekali dengan keterampilan teknis melalui kegiatan di Business Center, hal tersebut belum cukup untuk menumbuhkan minat dan keberanian untuk berwirausaha. Hal ini selaras dengan temuan Hestanto (2020) yang menyatakan bahwa minat berwirausaha tidak muncul secara spontan, melainkan membutuhkan pendekatan edukatif yang terstruktur, kontekstual, dan inspiratif.

3. Business Center Belum Diintegrasikan secara Optimal dalam Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gilang Aulia Al-Akhyar, S.Pd selaku pengelola Business Center, kegiatan di dalam Business Center masih bersifat praktik teknis dan belum terintegrasi dengan materi pelajaran kewirausahaan secara menyeluruh. Siswa menjalankan tugas operasional tanpa pendampingan atau refleksi yang dapat mengaitkan pengalaman tersebut dengan konsep-konsep kewirausahaan yang diajarkan di kelas.

Kondisi ini mengakibatkan siswa mengalami learning by doing, tetapi tidak sepenuhnya melakukan learning by understanding. Mereka memahami aspek kerja, namun belum menyadari potensi inovasi usaha, pengambilan risiko, perencanaan bisnis, dan evaluasi pasar.

4. Strategi Pemanfaatan Business Center yang Diperlukan

Berdasarkan temuan di lapangan, beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan peran Business Center sebagai laboratorium pembelajaran kewirausahaan antara lain: Integrasi kurikulum kewirausahaan dengan praktik di Business Center, agar setiap kegiatan memiliki muatan pembelajaran yang terukur.

Pemberian proyek pengembangan produk mandiri, sehingga siswa tidak hanya menjual barang dari luar, tetapi mampu menciptakan dan memasarkan produk sendiri.

Pembinaan dan mentoring oleh guru atau praktisi wirausaha, agar siswa memiliki role model dan dukungan selama proses eksplorasi usaha. Peningkatan dokumentasi dan refleksi siswa terhadap kegiatan usaha, misalnya melalui logbook harian atau laporan mini business project.

5. Business Center sebagai Media Penguatan Soft Skills

Meskipun belum sepenuhnya optimal, pemanfaatan Business Center memberikan peluang pengembangan keterampilan non-teknis yang penting, seperti kerjasama tim, komunikasi dengan pelanggan, tanggung jawab, dan manajemen waktu. Aspek-aspek ini menjadi modal penting dalam membentuk karakter kewirausahaan, seperti dikemukakan oleh Indiworo et al. (2019), bahwa pengalaman langsung berwirausaha dapat menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik dalam menghadapi dunia usaha.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Business Center sebagai laboratorium pembelajaran di SMK Negeri 22 Jakarta memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha peserta didik, khususnya pada jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran.

Business Center menjadi sarana yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam aktivitas bisnis yang nyata, mulai dari penataan produk hingga pelayanan konsumen.

Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan Business Center belum sepenuhnya optimal. Siswa lebih banyak menjalankan tugas teknis seperti kasir dan pelayanan toko, tanpa proses reflektif atau integrasi langsung dengan materi pelajaran kewirausahaan. Selain itu, siswa belum diarahkan untuk merancang dan menjual produk mereka sendiri, sehingga potensi pembelajaran kewirausahaan dalam aspek kreativitas, inovasi, dan perencanaan usaha belum tergali secara maksimal.

Strategi pengembangan Business Center ke depan perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih terstruktur, integratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata. Hal ini mencakup penerapan pembelajaran berbasis proyek, pelibatan mentor dari kalangan praktisi, serta evaluasi berkelanjutan yang tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga minat, sikap, dan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan demikian, Business Center dapat benar-benar menjadi media efektif dalam membentuk karakter, pola pikir, dan motivasi berwirausaha sejak bangku sekolah.

Strategi pengembangan Business Center ke depan perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih terstruktur, integratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata. Hal ini mencakup penerapan pembelajaran berbasis proyek, pelibatan mentor dari kalangan praktisi, serta evaluasi berkelanjutan yang tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga minat, sikap, dan keterampilan kewirausahaan siswa. Dengan demikian, Business Center dapat benar-benar menjadi media efektif dalam membentuk karakter, pola pikir, dan motivasi berwirausaha sejak bangku sekolah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ferina. 2007. Peningkatan motivasi, hasil belajar, dan minat berwirausaha siswa melalui pembelajaran kimia dengan pendekatan chemoentrepreneurship (CEP). Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Afroni, M. (2017). Membangun Etos Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Kudus melalui Program Esemka Mart. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 55–63.
- Agustini, Ferina. (2007). Peningkatan motivasi, hasil belajar, dan minat berwirausaha siswa melalui pembelajaran kimia dengan pendekatan chemoentrepreneurship (CEP). Tesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Alifia Sabila Khoirina, Jefry Aulia Martha. Analysis Of Interest In Entrepreneurship Through Learning Creative Products In Entrepreneurship And Business centers For Students. DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal).
- Azkiyah, A. B. (2017). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan di SMK dalam Meningkatkan Minat Usaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *Journal of Educational Strategies*, 83(1), 39-43.
- Bell, S. (2019). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.
- Cahyani, L., Rahayu, N., & Sulistyowati, T. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja di Unit Bisnis terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 75-82.
- Cindy Yosifha Wardani. Peran business center dan rumah kewirausahaan dalam mentransformasi nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik SMK. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 3(6), 2023. doi: 10.17977/um066.v3.i6.2023.2
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Collier Books.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, H., Lestari, D., & Pranata, D. (2023). Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan di Business Center SMKN 14 Jakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Vokasional*, 11(1), 29-37.
- Erina Anggraini Rahayu, Renny Dwijayanti. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) Volume 11 No 2 Tahun 2023*.
- Ertyn Tyas Prahadari. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan melalui Business center, Pengalaman Prakerin, dan Latar Belakang Keluarga terhadap Kompetensi Berwirausaha Siswa SMK Negeri Kelompok Bisni dan Manajemen di Kota Yogyakarta. Tesis.Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ferlanie, F. N. (2015). Peranan Business center dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Siswa. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal E-I SN : 2722-7839, P-I SN : 2746-7732 Vol. 4 No. 2 (2023), 751-761 in Regency. *Dinamika* <https://doi.org/10.15294/dp.v12i1.10692>.
- Ferlanie, L. (2015). Peranan Business Center dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(2), 140-148.

- Glen, R., Suciu, C., & Baughn, C. (2014). The Need for Design Thinking in Entrepreneurship. *Journal of Entrepreneurship Education*, 17(2), 23–40.
- Haryanto, B., & Prasetyo, R. (2023). Model Penguatan Pendidikan Kewirausahaan di SMK Melalui Kolaborasi dengan Dunia Usaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(1), 22–30.
- Hmelo-Silver, C. E. (2018). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?. *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Indiwooro, R. H. E., Efriyani, M., & Ayu, P. (2019). Peran unit usaha business center dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang.
- Janah, N. (2023). Pengaruh Edupreneurship Berbasis Business Center terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 8(2), 45–53.
- Jennings, P. L., & Greenberg, D. (2012). *Mentoring the Entrepreneurial Student: A Guide to Developing Business Leaders*. New York: Routledge.
- Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Asjawa Pressindo.
- Khairul Maddy. (2022). Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan business center di SMKN 3 Lhokseumawe kelas xi bdp semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 entera vol. 22. No. 1. Desember 2022.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development**. New Jersey: Prentice Hall.
- Kolb, D. A. (2017). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, T. (2021). Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Karakteristik Wirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 7(1), 33–42.
- Lestari, R., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 112–119.
- Lestari, Y., & Mulyani, T. (2019). Analisis Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Wirausaha*, 3(2), 99–105.
- Mulyasa, E. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muginah, M., Susanto, E., & Widodo, A. (2024). Implementasi Edupreneurship di SMKN 1 Kaligondang. *Jurnal Kewirausahaan dan Pendidikan Vokasional*, 9(1), 15–24.

- Naufalin, L. R., Dinanti, A., & Krisnaresanti, A. (2017). Analysis of Business center Implementation.
- Neck, H. M., Greene, P. G., & Brush, C. G. (2018). Teaching Entrepreneurship: A Practice-Based Approach. Edward Elgar Publishing.
- Nugroho, A., & Widiastuti, R. (2021). Implementasi Kewirausahaan dalam Pembelajaran di SMK melalui Teaching Factory. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 88–94.
- Papaloukas, D., Tsakiridou, E., & Chatzigeorgiadis, A. (2020). The Impact of Project-Based Learning on Students' Entrepreneurial Intentions. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(6).
- Pedoman business center Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru P-ISSN 2337-6708 E-ISSN 2723-3901.
- Prince, M. J., & Felder, R. M. (2020). Inductive Teaching and Learning Methods: Definitions, Comparisons, and Research Bases. *Journal of Engineering Education*, 95(2), 123–138.
- Puspitasari, D., & Widodo, S. (2021). Peran Guru dalam Implementasi Project-Based Learning untuk Penguatan Karakter Wirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1).
- Putri, A., & Hidayat, R. (2022). Integrasi Kegiatan Business Center dengan Kurikulum SMK. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 27–34.
- Ramayah, T dan Harun. (2005). Entrepreneurial Intention Among the Students of University Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship*, 1:8-20.
- Rahayu, N. (2018). Pengaruh Business Centre dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 70–76.
- Rimadani, M., & Murniawaty, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center dan Kreativitas terhadap Jiwa Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 4(3), 115–123.
- Rohmah, S., & Sari, D. (2022). Strategi Pengembangan Minat Berwirausaha Siswa Melalui Unit Produksi Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 95–104.
- Safitri, I., & Rahayu, L. (2020). Peran Business Center dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(3), 210–218.
- Sari, D. (2016). Minat dan Perilaku Wirausaha Siswa di Business Center SMK 1 Depok. *Jurnal Kewirausahaan*, 2(1), 44–50.
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

- Sutrisno, B. (2014). Pelatihan Kewirausahaan di SMKN 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 14(2), 98–105.
- Sutrisno, H. (2021). Penerapan Expo Produk dalam Pembelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 6(2), 65–74.
- Sugiyanto, T. (2018). Strategi Pengelolaan Business Center di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Tung, Lo Choi. (2011). *The Impact of Kewirausahaan Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. City University of Hongkong: Run Run Show Library.
- Utami, A., & Widiyanto, R. (2015). Pengaruh Sarana Business Center dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 112–120.
- Wahyuni, S. (2020). Persepsi Siswa terhadap Business Center sebagai Media Belajar Praktik Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 41–49.
- Wibowo, Agus. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.